

ABSTRAK

KAJIAN VIKTIMOLOGI PERLINDUNGAN KORBAN DISABILITAS TINDAK PIDANA PERKOSAAN (Studi Kasus di Bandar Lampung)

Oleh

Natasha Meilinda

Tindak pidana perkosaan merupakan kejahatan serius yang berdampak fisik, psikologis, dan sosial, dengan tingkat kerentanan lebih tinggi pada penyandang disabilitas. Secara normatif, perlindungan hukum telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022, namun implementasinya belum optimal. Permasalahan penelitian ini mencakup bentuk perlindungan hukum terhadap korban penyandang disabilitas di Bandar Lampung serta faktor-faktor yang menghambat penegakan hukumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum yang diberikan dan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam penegakan hukum terhadap korban.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan normatif empiris, yaitu mengkaji ketentuan hukum serta penerapannya dalam praktik. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, dilakukan dengan menelaah bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta studi lapangan dilakukan melalui wawancara dengan beberapa narasumber antara lain Ketua Komnas Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung, penyidik Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta Bandar Lampung, pihak UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Bandar Lampung, serta akademisi di bidang hukum pidana. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap korban perkosaan penyandang disabilitas di Kota Bandar Lampung diwujudkan melalui upaya perlindungan hukum, baik secara preventif maupun represif meliputi pemberian pendampingan hukum sejak tahap pelaporan hingga proses persidangan, pemberian layanan psikologis dan medis kepada korban, serta perlindungan terhadap identitas dan martabat korban guna mencegah terjadinya stigma sosial dan reviktimisasi. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai hambatan yang mempengaruhi efektivitas perlindungan hukum terhadap korban penyandang disabilitas.

Kata Kunci: Viktimologi, Perlindungan Hukum, Penyandang Disabilitas, Tindak Pidana Perkosaan, Penegakan Hukum.

ABSTRACT

A VICTIMOLOGICAL STUDY ON THE LEGAL PROTECTION OF VICTIMS WITH DISABILITIES IN THE CRIME OF RAPE (A Case Study in Bandar Lampung)

By

Natasha Meilinda

Rape is a serious crime that has physical, psychological, and social impacts, with a higher level of vulnerability experienced by persons with disabilities. Normatively, legal protection has been regulated under Law Number 8 of 2016 and Law Number 12 of 2022; however, its implementation has not been optimal. The problems of this study include the forms of legal protection provided to victims with disabilities in Bandar Lampung and the factors that hinder law enforcement. This study aims to analyze the forms of legal protection provided and to identify the inhibiting factors in the enforcement of law against victims.

The research method used is a normative-empirical approach, which examines legal provisions and their implementation in practice. Data were collected through library research by reviewing primary, secondary, and tertiary legal materials, as well as field research through interviews with several informants, including the Head of the National Commission for Child Protection of Bandar Lampung City, investigators of the Women and Children Protection Unit (PPA) of the Bandar Lampung Police, representatives of the Integrated Service Center for Women and Children Protection (UPTD PPA), and academics in criminal law. The data were then analyzed qualitatively.

The results of the study indicate that legal protection for victims of rape with disabilities in Bandar Lampung City is implemented through both preventive and repressive measures, including legal assistance from the reporting stage to the trial process, provision of psychological and medical services, and protection of the victims' identity and dignity to prevent social stigma and revictimization. However, in practice, there are still various obstacles affecting the effectiveness of legal protection for victims with disabilities.

Keywords: *Victimology, Legal Protection, Persons with Disabilities, Crime of Rape, Law Enforcement.*